

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif metode deskriptif kualitatif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahan.¹ Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.²

Lexy J. Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lainnya.³ Adapun menurut Muhammad Ramdan Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian, sesuai dengan namanya jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi,

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodel Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 8.

² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 17.

³ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatma Publisher, 2015), hlm. 4.

penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang sedang diteliti.⁴ Deskriptif Kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh di lapangan

Dalam pemaparan di atas dapat dipahami bahwa penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Merupakan jenis penelitian yang memaparkan data melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui penelitian kualitatif ini peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan perkembangan kemampuan motorik kasar pada anak usia 4-5 tahun melalui permainan kereta huruf di PAUD KB Harapan Bangsa Labuh Air Pandan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD KB Harapan Bangsa yang terletak di Jl, Labuh Air Pandan, Kecamatan Mendo Barat. Waktu yang digunakan peneliti ini pada tanggal 28 Maret 2022 samapai dengan 08 April 2022. Alasan memilih PAUD KB Harapan Bangsa karena sudah dikenalkan dengan bentuk kemampuan motorik kasar melalui permainan kereta huruf.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian yakni sejak tanggal 28 Maret – 08 Maret 2022.

8. ⁴ Muhammad Ramdan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 7-

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data merupakan bagian yang sangat penting bagi peneliti, karena ketepatan dalam memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan kelayakan informasi yang diperoleh. Data dalam penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang disediakan dalam arti luas yang harus dicari. Data sangat diperlukan untuk memecahkan masalah dalam penelitian.⁵ Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Dalam penelitian ini diambil melalui kepala sekolah, guru kelas, dan anak dengan menggunakan metode wawancara terstruktur secara langsung di PAUD KB Harapan Bangsa Labuh Air Pandan. Adapun sumber data di jabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Data Informan

Informan	Jumlah
Kepala Sekolah	1 Orang
Guru	4 Orang
Anak	30 Orang

⁵ Umar Siddiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), hlm.101.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 308.

Data Primer diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan metode wawancara. Data ini dapat direkam atau dicatat langsung oleh peneliti.⁷

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸ Bisa jadi data yang diperoleh dari sumber ke dua. data sekunder dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat, atau mendengar. Adapun sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu dokumen dokumen, arsip sekolah, gambar, hasil rekaman yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁹

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.¹⁰ Pengambilan data pada dasarnya bersifat tentatif karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang mau diperoleh. Dalam pengumpulan data menggunakan sumber relevan dengan penelitian teliti yaitu:

⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 16.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 309.

⁹ Adhi Kusumastuti dan Ahamd Mustamil Khoirun, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hlm. 34.

¹⁰ Ahmad Luthfi, Sri Kasnelly, dan Abd. Hamid, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Indonesia: Insan Cendekia Mandiri, 2022), hlm. 91.

1. Observasi

Observasi merupakan langkah awal menuju fokus perhatian lebih luas yaitu observasi partisipan, hingga observasi hasil praktis sebagai sebuah metode dalam kepastiannya sendiri- didengar, dan dirasakan.¹¹ Menurut Poerwandi berpendapat bahwa observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati.¹² Pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti.¹³

Pengamatan dilakukan secara tidak dibuat-buat, dan spontan dalam kurung waktu tertentu sehingga diperoleh data yang cermat.¹⁴ Jenis observasi yang peneliti gunakan yaitu observasi partisipasi aktif yang mana peneliti ikut menanyakan bentuk kemampuan motorik kasar anak dalam permainan kereta huruf dan mengamati secara langsung bagaimana mengenalkan bentuk kemampuan motorik kasar melalui permainan kereta huruf. Observasi yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan data yaitu melalui pengamatan di PAUD KB Harapan Bangsa Labuh Air Pandan.

11 Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018). hlm. 108-109.

12 Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 143.

13 Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA Press, 2021), hlm. 90.

14 Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 65.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang memberi pertanyaan terstruktur kepada sampel dari populasi dan dirancang untuk memperoleh informasi (data) dari responden.¹⁵ Menggunakan alat buku catatan (berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data, dapat juga menggunakan *note book* yang digunakan untuk membantu mencatat data hasil wawancara), *tape recorder* (berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan), camera (untuk memotret kalau peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data).¹⁶ Adapun kegunaan wawancara yaitu, mendapatkan data diitangan pertama, perlengkapan pengumpulan lainnya, menguji hasil pengumpulan data lainnya.¹⁷

penelitian ini saya menggunakan metode wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara (bahan pertanyaan) yang sudah disiapkan terlebih dahulu.¹⁸ Agar pertanyaan bisa terahkan secara sistematis dan agar wawancara dilakukan tidak menyimpang dari permasalahan.

15 Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hlm. 157.

16 Yayasan Suharyat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2022), hlm. 386-387.

17 Nur Hikmatul, Helmina, Jumari, Evi Fatmi Utamai, Ria, Roushandy, Dhika, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 138.

18 Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2021), hlm. 75.

3. Dokumentasi

Dokumen berasal dari bahasa latin yaitu Docere, yang berarti mengejar. Gottschalk menyatakan dalam Fitrah dan Luthfiyah bahwa dokumen dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.¹⁹ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁰

penelitian ini yang saya yaitu dokumentasi resmi, dokumentasi penelitian yang relevan dengan kemampuan mengenal bentuk kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun melalui permainan kereta huruf dokumentasi bisa berbentuk kondisi lingkungan sekolah, foto-foto kegiatan anak selama belajar dan bermain, kegiatan guru-guru, yang berkaitan dengan permasalahan peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai ²¹ upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

19 Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat:CV Jejak, 20170, hlm. 74.

20 Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: CV. Syakir Media Pressa, 2021), hm. 149.

21Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, Januari-Juni 2018, hlm. 84.

Metode analisis data atau teknik analisis data merupakan suatu metode atau teknik untuk menganalisis data-data yang telah terkumpul ketika di lapangan. Data-data yang telah terkumpul tersebut, selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan sebuah kesimpulan yang akurat dan sesuai dengan permasalahan yang ada ketika dilapangan. Analisis data merupakan salah satu tahapan yang dilakukan oleh peneliti dengan pendekatan kualitatif.²² Teknik analisis data yang bersifat deskriptif kualitatif dalam mengambil sebuah kesimpulan dari data-data tersebut, yakni mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian yang sudah dibuat oleh peneliti. dalam analisis data dibagi menjadi tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersama yaitu:

Adapun langkah-langkah teknik analisis data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhaan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proyek berorientasi pada data kualitatif. Selama pengumpulan atau berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus). Secara sederhana dapat dijelaskan dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat. Dari

²² Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, Penerbit Pustaka Ramadhan , Bandung (2017), hlm. 22

hasil reduksi, data mengenai penelitian ini diambil dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru di PAUD KB Harapan Bangsa Labuh Air Pandan, data yang telah dipilih akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk proses analisis berikutnya.

2. Penyajian data

Penyajian data sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang sering digunakan dalam data kualitatif adalah bentuk teks naratif. Penyajian-penyajian yang dibahas meliputi, jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan dapat menarik kesimpulan yang benar. Penyajian data ini ialah berupa data hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi di PAUD KB Harapan Bangsa Labuh Air Pandan.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman merupakan sebagian dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran penganalisis selama menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya. Jika tidak demikian menarik kesimpulan

mengenai sesuatu yang terjadi dan yang tidak jelas kebenaran dan kegunaannya.²³

F. Uji Keabsahan Data

Pelaksanaan pengujian keabsahan data yang dilakukan peneliti adalah menggunakan metode triangulasi. Triangulasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, dan keakuratan dalam sebuah penelitian.²⁴ Triangulasi dalam uji keabsahan data ini diartikan sebagai penggabungan beberapa cara untuk memastikan data dapat dipercaya.

1. Triangulasi sumber

Menurut Patton bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui kepala sekolah dan guru.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi ini menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena dari sudut pandang yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi atau dokumentasi,

²³ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 9-16.

²⁴ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No. 2, Agustus 2017, hlm. 213.

teknik ini memastikan untuk mendapatkan data yang dianggap benar.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data triangulasi waktu menguji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai menemukan kepastian data.²⁵ Setelah dilakukan pengamatan pada proses penelitian dan melakukan wawancara dari beberapa waktu yang berbeda, peneliti tetap memperoleh data yang sama.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 213-214.